

SKRINING LEPTOSPIRA PADA RESERVOIR TIKUS DI WILAYAH PESISIR PANTAI KECAMATAN KRONJO  
KABUPATEN TANGERANG

NURUL IMALA SARI – 25000117183013

(2019 - Skripsi)

Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis yang tersebar di seluruh dunia terutama wilayah beriklim tropis dan subtropis. Beberapa wilayah di Indonesia merupakan daerah endemis Leptospirosis. Tikus adalah hewan pertama kali yang dikenal sebagai pembawa *Leptospira*. Tikus dianggap sebagai reservoir utama yang menularkan penyakit ke manusia. Tujuan penelitian ini untuk skrining bakteri *Leptospira* pada reservoir tikus di wilayah pesisir pantai Kecamatan Kronjo. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Penangkapan tikus dilakukan di Desa Kronjo, Pagedangan Ilir, dan Muncung, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang pada bulan April 2019. Perangkap sebanyak 450 dipasang pada lokasi penelitian, selama 5 hari berturut-turut. Tikus tertangkap diidentifikasi, dihitung kepadatan dan diambil darahnya untuk diperiksa keberadaan bakteri *Leptospira* menggunakan metode PCR (*Polymerase Chain Reaction*). Keberhasilan penangkapan tikus pada penelitian ini yaitu Desa Kronjo 2%, Pagedangan Ilir 1 %, dan Muncung 1,33%. Jumlah tikus tertangkap berjumlah 32 ekor. Spesies tikus yang tertangkap yaitu *Rattus norvegicus*(62,5%), *Rattus tanezumi*(28,13%), dan *Mus musculus*(9,37%). Hasil uji laboratorium ditemukan positif bakteri *Leptospira* pada 10 serum darah tikus dari 27 sampel yang diperiksa. Spesies yang positif *Leptospira* adalah *Rattus norvegicus* (70%) dan *Rattus tanezumi* (30%). Tikus positif bakteri *Leptospira* paling banyak ditemukan di Desa Muncung (60%) dengan jumlah kasus meningkat selama 3 tahun terakhir (2016-2018). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi transmisi penularan leptospirosis di wilayah pesisir pantai Kecamatan Kronjo dan tikus sebagai reservoir pembawa bakteri *Leptospira*